GRIYA

RP.58.000,00 - LUAR P. JAWA RP.59.000,00 | 172 HALAMAN SEPTEMBER 2014

ISSN 1858-4926

RAHTIKA WIDANIA,

Pemerhati Detail Desain yang Perfeksionis

Penulis **Qisthi Jihan**
Fotografer **M. Ifran Nurdin**

Ramah dan supel, itulah kesan *Griya Asri* terhadap Rahtika Widania, seorang desainer interior yang serius di bidangnya. Karya interiornya yang menarik dan mempunyai identitas yang khas pada setiap karyanya telah beberapa kali menjadi pilihan tim *Griya Asri* untuk ditampilkan dan diperkenalkan kepada para pembaca.

Rahtika yang tampil rapi, sudah mempersiapkan dirinya untuk bertemu dengan tim *Griya Asri* pada suatu kesempatan. Bersamaan dengan pemotretan karyanya di daerah Cilandak, kami juga mengambil foto profil dirinya untuk dimuat dalam edisi khusus ulang tahun *Griya Asri* kali ini. Wanita kelahiran tanggal 25 Januari 1977 yang biasa disapa Tika ini menyelesaikan studi di jurusan Interior Desain dan mendapat gelar sarjana seni pada tahun 2000 di Universitas Trisakti. Kemudian, ia melanjutkan studinya di Chicago, Amerika Serikat dengan mengambil studi "Business Practices of Interior Design" yang diselesaikannya dari tahun 2004 sampai tahun 2006. Studi yang diambil adalah berdasarkan keinginannya untuk membuka biro konsultan interior desain. Pada tahun 2008, Rahtika mulai meniti kariernya di dunia interior dengan mengusung nama ESTHETIKADESIGN sebagai perusahaan biro jasa konsultan desain yang dirintisnya.

Rahtika yang selalu memiliki *passion* terhadap dunia desain sangat menyukai akan sebuah ruangan yang *stylish* dan tampak indah. Padu padan warna dan material menjadi kunci dan awal untuk memberikan "nyawa" terhadap sebuah ruangan yang mengandung nilai fungsi. Karena itu, dirinya sangat memperhatikan hal-hal yang mendetail untuk mendapatkan inspirasi dan pengetahuan baru untuk diaplikasikan ke dalam karyanya. Mengunjungi hotel atau museum menjadi salah satu cara untuk menambah referensi desain bagi wanita yang mengagumi desainer wanita asal Kanada, Candice Olson dan Kelly Hoppen, desainer asal Inggris.

Tika menyukai setiap hasil karyanya yang berkarakteristik berbeda. Penghargaan yang sangat berarti baginya adalah ketika eksistensinya mulai dilirik pada saat terpilih menjadi salah satu pengisi buku "50's Indonesian Interior & Product Designer" karya Imelda Akmal. Beberapa karya lainnya juga sering tampil di media, termasuk di majalah *Griya Asri.* Tika banyak menyelesaikan *project residential* seperti rumah ataupun apartemen. Beberapa karya lainnya adalah bangunan kantor dan desain *setting* untuk acara *reality show* "Big Brother" di salah satu stasiun TV swasta. Dengan segala kesibukan yang sedang dijalani dan berbagai prestasi yang sudah diraihnya, Tika selalu berupaya menjadi pribadi yang lebih religius sebagai rasa syukur terhadap Allah Sang Maha Pencipta. Bagi Tika, berkah dari Allah SWT, dukungan dari keluarga serta sahabat dan teman-teman merupakan faktor utama yang membawanya kepada kesuksesan sampai saat ini. Bagi wanita yang terbilang perfeksionis ini, keluarga dan pekerjaan merupakan dua hal yang bisa berjalan seiringan. *Challenge herselves* adalah untuk selalu berpikir dan berusaha melakukan yang terbaik untuk keluarga ataupun apa pun yang sedang dilakukan saat ini.

Rahtika yang selalu memiliki *passion* terhadap dunia desain sangat menyukai akan sebuah ruangan yang *stylish* dan tampak indah. Baginya, padu padan warna dan material menjadi kunci dan awal untuk memberikan "nyawa" terhadap sebuah ruangan yang mengandung nilai fungsi.

SOPHISTICATED MODERN

Penulis **Qisthi Jihan** Foto **M. Ifran Nurdin**

1 Palet warna natural yang didominasi oleh warna putih dan krem, dipadukan dengan aksen warna biru yang *soft* sehingga menghadirkan kesan yang "lembut" dan elegan.

2 Partisi semi-terbuka dengan pola geometri yang serupa dengan pola karpet merupakan pembatas antara ruang tamu dan *living room*.

3 Area lantai satu yang merupakan zona publik dilengkapi ruang tamu, *living room*, ruang makan, pantri, dan satu kamar tidur tamu.

01

02

Pemotretan kali ini memang agak berbeda dari pemotretan yang biasa dilakukan *Griya Asri*. Sang desainer interior yang biasanya berada di balik layar kamera kami, kini sengaja kami minta untuk turut serta berada di depan kamera. Hal ini khusus untuk mengisi rubrik "Profil Pilihan" pada edisi ulang tahun *Griya Asri* kali ini sedangkan untuk karyanya kami tampilkan pada halaman ini.

SEBELUM ACARA pemotretan dilakukan, tim *Griya Asri* sudah melakukan survei langsung ke lokasi objek karya desainer interior Rahtika Widania yang diliput ini. Kami selalu tertarik dengan desainnya yang *nice* dan *comfortable*. Saat itu, beberapa elemen furnitur belum lengkap semua seperti sofa dan *coffee table* pada area *living*. Sang desainer pun kemudian mengupayakan untuk mengisi furnitur tersebut, dari beberapa *brand* yang dirasa serasi dengan nuansa huniannya. Sebelum menyelesaikan pengerjaan interior rumah tinggal ini, desainer mengontrol keadaan bangunan eksisting yang berada di salah satu *townhouse* di daerah Cilandak, Jakarta ini. Desainer pun melakukan beberapa tahap penyempurnaan dan perombakan pada beberapa bagian untuk memaksimalkan kenyamanan tinggal sang pemilik rumah.

03

04

05

06

07

08

09

4 Setelah renovasi yang mengubah dinding masif dengan partisi terbuka, *living room* mendapatkan asupan cahaya matahari yang diteruskan dari ruang tamu.

5 Biru velvet pada *easy chair* menjadi sebuah aksen yang fungsional di *living room*.

6 Unsur lengkung sebagai identitas desain *American classic* hadir pada furnitur makan. Tampilannya lebih modern dengan garis lengkung yang lebih simpel dan *finishing* warna putih tulang.

7 Kesinambungan ruang yang mengalir dan terbuka.

8 Desain pantri yang elegan

9 dengan *finishing duco* warna *sage* pada kabinet pantri.

Hunian ini terdiri dari dua lantai dan satu lantai dasar untuk garasi dan area servis dengan luas bangunan sekitar 240 m^2. Tidaklah sulit untuk menentukan nuansa desain untuk hunian ini, karena sejak awal proses diskusi antara pemilik rumah dan desainernya, pemilik rumah sudah menyiapkan beberapa referensi gambar/foto yang dia suka dan ingin diaplikasikan pada huniannya. Kecenderungan rasa suka terhadap sesuatu yang simpel tetapi memiliki tampilan yang elegan mengarahkan desainer untuk mengambil tema "Sophisticated Modern" pada desain hunian ini. "Sophisticated Modern" merupakan perpaduan antara desain kontemporer dan keindahan desain bernuansa *American classic*. Dengan demikian, pada aplikasinya desainer masih mengedepankan unsur *clean line* dengan palet warna natural tetapi dengan aksen-aksen elemen yang lebih "lembut" dan dinamis.

Setelah melakukan proses penyempurnaan pada bangunan eksisting, desainer juga melakukan proses perombakan pada bagian tertentu, seperti perubahan pada dinding masif menjadi sebuah partisi terbuka yang membatasi ruang tamu dengan *living room*. Hal ini merupakan salah satu solusi untuk meneruskan cahaya alami yang ditransfer dari luar menuju *living room*. Dengan kehadiran partisi yang didesain khusus oleh sang desainer, partisi ini juga menjadi elemen dekoratif yang menarik. Adapun penggunaan material lantai marmer dan parket tetap dipertahankan karena masih dalam kondisi yang baik dan dirasa cocok dengan nuansa rumah secara keseluruhan. Untuk pengerjaan interior lainnya, desainer banyak melakukan pengecatan ulang pada dinding dan plafon serta penambahan *wallpaper* pada titik tertentu.

10 Sentuhan warna biru yang "lembut" pada beberapa elemen interior dan dekorasi.

11 Nuansa kamar tidur utama yang elegan dan *calm* tampil dengan komposisi palet warna natural dan sentuhan biru pada dinding dan beberapa aksesorinya.

12 Desainer menghadirkan *divider* yang berfungsi sebagai sarana gantung TV dan sebagai pembatas antara area tidur dan *walk in closet*, seolah-olah mambatasi zona yang lebih privat.

Elemen pengisi interior seperti furnitur *built in* dan furnitur *loose furniture* serta elemen dekoratif didesain dan diadakan dengan konsep yang saling berkesinambungan yaitu dengan mengedepankan bentuk yang simpel tetapi memiliki nilai seni dan memperlihatkan unsur yang elegan. Pengerjaan furnitur *built in* tersebut mencakup konsol TV dan rak buku pada *living room, kabinet kitchen*, dan kabinet pada *walk in closet.* Tim *Griya Asri* sangat menyukai desain pantri yang terbilang unik dari segi desain dan segi tampilannya tersebut. Di antara ruang yang terbatas, kabinet *kitchen* hadir dengan konsep *i line* yang juga dilengkapi dengan meja *island* berbalut marmer Bianco Montana dari Turki. Lapisan *duco* berwarna *sage* yang "lembut" hadir pada kabinet pantri yang dipadukan dengan marmer cararra yang dipotong dengan ukuran 15 cm x 5 cm kemudian disusun dengan pola bata. Menikmati hari-hari beraktivitas di hunian ini akan terasa menyenangkan bagi sang pemilik rumah berkat pencapaian desain yang berhasil diwujudkan oleh sang desainer.

Lokasi
Melrose Townhouse, Jakarta
Design and Build
Esthetika Design
Principal Designer
Rahtika Widania
Team
Maria Gloria, Nur Azizah, Suhandi, Eko Y.
Furniture
SAVANA (Sofa dan Coffee Table Living Room)
Beberapa Aksesori
Vinoti Living